

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) bertujuan untuk memperoleh secara insentif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya suatu lembaga. (Suryabrata, 2005, hal. 42) h. Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan Manajemen Pengembangan Kualitas Karyawan dalam upaya pengoptimalan Kinerja studi kasus BAZNAS Kabupaten Tanah Bumbu.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data dekriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. (Ibrahim, 2005, hal. 52) Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data deskriptif yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar pada angka-angka. Bertujuan melengkapi uraian-uraian dengan membuat analisis tentang Manajemen pengembangan kualitas karyawan dalam upaya pengoptimalan kinerja studi kasus BAZNAS Tanah Bumbu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian ini dilakukan yaitu Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Bumbu, Jl. Kuranji RT.17 RW.04 Desa Barokah Simpang Empat, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, 72274.

Penulis memilih tempat lokasi penelitian di BAZNAS Kabupaten Tanah Bumbu karena BAZNAS tersebut masih tergolong sangat muda tetapi dalam hal pendistribusian dan penyaluran dana zakat terus meningkat setiap tahunnya tetapi disamping itu, sumber daya manusia yang ada di BAZNAS Kabupaten Tanah Bumbu sudah memasuki usia yang kurang produktif dan pengalaman kerja yang berbeda setiap karyawannya.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah Pimpinan, Bidang Pendistribusian dan pendayagunaan, Bidang Pengumpulan, Bidang Administrasi dan SDM di Badan Amil Zakat Nasional Tanah Bumbu.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian ini adalah Manajemen Pengembangan karyawan untuk meningkatkan kinerja dan bagaimana cara mengoptimalkan kinerja dengan melalui metode pengembangan karyawan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai sesuatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah,

atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambing, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. Data yang digali penelitian ini adalah:

- a. Profil Badan Amil Zakat Tanah Bumbu
- b. Gambaran pelaksanaan manajemen pengembangan karyawan
- c. Bentuk pengoptimalan karyawan dengan menggunakan metode pengembangan karyawan serta bagaimana tolak ukur kinerja karyawan yang baik.

2. Sumber data

Sumber data yaitu orang yang terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pimpinan, Wakil Ketua I (Bidang Pengumpulan), Wakil Ketua II (Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan), Wakil Ketua III (Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan Wakil Ketua IV (Bidang Administrasi SDM Dan Umum,
- b. Dokumen berupa data atau buku pendukung, dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek

dan objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dapat menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya, disamping indra lainya seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasi; kerja panca indra mata serta dibantu panca indra lainya. Yang dimaksud dengan observasi dalam penelitian ini adalah penulis langsung melakukan pengamatan terhadap manajemen pengembangan karyawan seperti mengamati fasilitas serta ruang kerja apakah mamadai dalam meningkatkan kinerja dan mengamati sistem kerja yang ada di BAZNAS Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Wawancara adalah salah satu pengumpulan data, pencarian informasi dengan bertanya langsung kepada responden. Secara umum metode wawancara ada dua tidak terstruktur dan terstruktur. Wawancara tidak terstruktur yaitu pewawancara tidak menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu, dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas.
3. Dokumentasi dalam poenelitian ini dimaksud untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artiya barang-barang tertulis. Peneliti

menyelediki benda-benda tertulis seperti susunan kepengurusan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

F. Teknik pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh terutama kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data observasi, wawancara dan dokumen terkait Manajemen pengembangan kualitas karyawan dalam pengoptimalan kinerja studi kasus BAZNAZ Tanah Bumbu.

b. *Classifying* (klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian di golongan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta membeikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan

berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi serta data yang diperoleh dari dokumen.

c. *Verifying* (Verifikasi)

Verifikasi adalah proses memeriksa data dan informan yang lebih didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

2. Analisis data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisa data proses merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Di mana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar anatara hubungan yang lainnya.

Pada penelitian ini data yang didapat dari informan kemudian akan di analisis menggunakan analisis data lapangan model *Miles and Huberman* yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap

jawaban yang akan diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sampai akhirnya diperoleh data yang dianggap kredibel. (Sugiyono, 2015, hal. 244)

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Manajemen Pengembangan Karyawan dalam Pengoptimalan Kinerja (studi kasus BAZNAS Tanah Bumbu)

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpukam data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam metode penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk melakukan pengumpulan data maka diperlukan waktu selama 2 bulan sesuai dengan surat perintah riset yang dikeluarkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpulkan, maka langkah selanjtnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni

mengedit data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dan dokumen, dan menghasilkan data-data tersebut kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

4. Tahapan Analisa Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

5. Tahapan penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan di analisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.